

# Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Pengelolaan Air Limbah Domestik Berbasis Masyarakat Di Kota Padang

Oleh: **Roza Evayanti**  
(Di bawah bimbingan **Ardinis dan Rudi Febriamansyah**)

## Ringkasan

Kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah rumah tangga di Kelurahan Purus Kota Padang dalam segi ekonomi, sosial dan budaya masih rendah diakibatkan oleh rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, profesi mereka sebagai nelayan dan pedagang yang bekerja musiman, serta faktor budaya masyarakat pantai yang terbiasa tidak memanfaatkan MCK dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi dengan adanya bantuan program CBS dan fasilitas MCK<sup>++</sup> dan IPAL Komunal, diharapkan partisipasi akan meningkat. Dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif melalui pengumpulan data berupa studi pustaka dan kuisioner, dan analisis terhadap tingkat partisipasi masyarakat serta hubungan antara karakteristik masyarakat dengan tingkat partisipasi, diharapkan akan diperoleh tujuan diantaranya mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah rumah tangga serta karakteristik masyarakat yang mempengaruhi tingkat partisipasi dalam pengelolaan air limbah rumah tangga berbasis masyarakat.

Indikator yang digunakan dalam analisis ini di antara lainya antaranya kehadiran dalam pertemuan kegiatan pengelolaan MCK<sup>++</sup>, keaktifan dalam diskusi, keterlibatan dalam pengelolaan MCK<sup>++</sup>, keaktifan membayar tarif setelah menggunakan MCK<sup>++</sup>, dan keaktifan mengajak masyarakat untuk memelihara MCK<sup>++</sup>. Kelima indikator ini diukur dalam skala linkert 1 sampai dengan 5. Data diolah menggunakan program SPSS dan disajikan berupa diagram melalui program excel.

Dari analisis *Pearson Chi Square* diperoleh nilai  $X^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel pada hubungan antara umur dan tingkat partisipasi responden ( $0,866 < 9,488$ ); hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat partisipasi ( $2,616 < 9,488$ ); hubungan antara pekerjaan dengan tingkat partisipasi responden ( $4,857 < 5,991$ ) yang artinya bahwa tinggi rendahnya umur, pendidikan dan pekerjaan anggota masyarakat tidak mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan MCK. Sedangkan nilai  $X^2$  hitung lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel terlihat pada hubungan tingkat pendapatan dengan tingkat partisipasi yaitu  $16,510 > 9,488$  sedangkan hubungan jenis kelamin dan tingkat partisipasi yaitu  $7,141 > 5,991$ . Hal ini berarti bahwa pendapatan dan jenis kelamin sangat memberikan kontribusi dalam pengelolaan dan pemeliharaan MCK. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan air limbah domestik berbasis masyarakat berbentuk MCK<sup>++</sup> adalah cukup tinggi, dan karakteristik masyarakat yang mempengaruhi tingkat partisipasi adalah jenis kelamin dan tingkat pendapatan.